

Learning Strategies at Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo During Pandemic Covid 19 [Strategi Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo dimasa Pandemi Covid 19]

Harits Arba Amrullah*

{ haritsarbaamrullah@gmail.com }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of implementing the learning from home (BDR) process during the Covid-19 pandemic at SMK Muhammadiyah 1 Taman. This study uses a qualitative method. The data collection technique used is a questionnaire given to students once a month. The subjects of this study were students of SMK Muhammadiyah 1 Taman. Based on the results of research conducted by filling out questionnaires, in general the implementation of home learning (BDR) for SMK Muhammadiyah 1 Taman students is quite effective with a percentage of 60-79%. The results of the questionnaire on the implementation of BDR learning that have poor effectiveness with 48% criteria are in the evaluation process. It is recommended that in learning from home (BDR), teachers are able to design learning activities from planning to evaluation in a simpler, more creative and effective way. Keywords: Covid-19, Access to Learning, Learning from Home.

Keywords: Learning Strategy Covid 19 pandemic at SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan proses belajar dari rumah (BDR) selama pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah 1 Taman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang diberikan kepada siswa selama sebulan sekali. Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah 1 Taman. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pengisian angket, secara umum pelaksanaan pembelajaran rumah (BDR) pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Taman berjalan cukup efektif dengan persentase 60-79%. Hasil angket pelaksanaan pembelajaran BDR yang memiliki keefektifan buruk dengan kriteria 48% sedang dalam proses evaluasi. Disarankan dalam pembelajaran dari rumah (BDR), guru mampu merancang kegiatan pembelajaran dari perencanaan hingga evaluasi dengan cara yang lebih sederhana, lebih kreatif dan efektif. Kata Kunci: Covid-19, Akses Belajar, Belajar dari Rumah.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran pandemi Covid 19 di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

1. Pendahuluan

Penyebaran pandemi virus corona atau COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti social distancing, physical distancing, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam di rumah, belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa. Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (COVID-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. Kesiapan dari pihak penyedia layanan maupun siswa merupakan tuntutan dari pelaksanaan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memerlukan perangkat pendukung seperti komputer atau laptop, gawai, dan alat bantu lain sebagai perantara yang tentu saja harus terhubung dengan koneksi internet. [1]

Dampak pandemi Covid 19 Terhadap Pendidikan Pandemi Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh dunia menjadi kendala bagi semua kalangan di dunia dan juga merupakan krisis kesehatan bagi umat manusia. Dalam dunia pendidikan, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat banyak seperti banyak sekolah di dunia ditutup untuk penyebaran Covid-19. Beberapa negara telah menutup seluruh sekolah dan menyebabkan setidaknya 290,5 juta peserta didik di dunia menjadi terganggu aktivitas belajarnya karena sekolah ditutup oleh pemerintah. Dampak dari pandemi Covid-19 membuat pemerintah membuat program pembelajaran daring. Pembelajaran daring atau online merupakan pembelajaran yang berdasarkan pada teknologi media digital yang bahan belajarnya dikirim secara elektronik atau dalam bentuk file ke peserta didik dari jarak jauh menggunakan jaringan internet dengan media komputer. Begitu juga SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo ikut kena dampaknya juga sehingga para guru dan wali kelas yang ada di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo melaksanakan pembelajaran di rumah melalui daring / e learning dan melalui zoom dan media lainnya. arah berdirinya sekolah SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. [2]

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi pembelajaran selama pandemi covid 19 di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. [3]; [4]

3 Hasil dan Pembahasan

Penjabaran tentang hasil dan pembahasan penelitian disesuaikan dengan focus penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada awal pendahuluan. Adapun sebagai berikut :

1. Ragam Alternatif Strategi Pembelajaran selama masa pandemic Covid-19 hasil dari wawancara dengan seorang master tetap di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo menjelaskan bahwa selama pandemic Covid-19 para master mengubah haluan belajarnya terutama dalam hal perubahan strategi pembelajaran. Sebelum Covid-19 datang, cara pembelajaran di sekolah dilakukan dengan cara diskusi, small riset, basic audit book. Ketika wabah Covid-19 datang, ragam strategi sebagaimana yang telah disebutkan itu tidak lagi dapat diterapkan, sebab kondisi tidak dapat memungkinkan untuk bertemu secara tatap muka, karena ada larangan dari pemerintah, sehingga seluruh strategi tersebut tidak lagi dapat digunakan sebagaimana biasanya. Mengantisipasi agar pembelajaran tetap berjalan secara ideal walaupun ditengah kondisi dan situasi yang sulit, para master melakukan eksplorasi untuk menggali ragam strategi alternatif yang dapat diterapkan dalam kondisi yang demikian. Adapun ragam alternatif strategi sebagaimana hasil pengamatan peneliti ialah;

a. Strategi pembelajaran berbasis penugasan

Rencana pembelajaran ini berbentuk penugasan kepada siswa seperti me-resume atau membuat summary dari beberapa buku referensi. Strategi ini memang di anggap lebih memudahkan master untuk memastikan siswa mau membaca dan mencari referensi buku terkait dengan topik yang sedang dibahas. Berdasarkan pengamatan penulis semuanya menerapkan strategi pembelajaran ini, dikarenakan penugasan ini tidak membutuhkan pertemuan tatap muka para siswa yang selama ini menjadi hambatan. Selain itu penugasan ini tidak mesti dilakukan secara kelompok, akan tetapi dapat dilakukan secara individu. Dan sisi kompetensi strategi penugasan mampu meningkatkan kompetensi kognitif siswa, karena dalam hal ini siswa melibatkan kegiatan membaca, memahami, menghafal, bahkan sampai tingkat menganalisis bacaan yang menjadi tugas mereka. Bentuk penugasan yang diberikan master seperti penugasan makalah individu, penugasan continue, penugasan membaca dan memahami materi sekolah, penugasan berupa soal-soal article test dapat menggantikan framework pembelajaran kelas yang selama ini diterapkan pada pembelajaran tatap muka, akan tetapi withering tidak para master berharap bahwa penugasan dapat mewakili peran master yang tidak dapat melaksanakan pertemuan dengan siswanya.

b. Strategi Pembelajaran berbasis Proyek

Strategi pembelajaran berbasis proyek juga menjadi alternatif strategi pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. Strategi pembelajaran diterapkan khususnya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal mengintegrasikan pemahaman konseptual mereka. Strategi pembelajaran ini memang lazimnya dilakukan di sekolah baik sebelum merebaknya wabah, dan sesudah merebaknya wabah. Hanya saja ketika telah terjadinya pandemic, strategi pembelajaran ini dilakukan dengan metode jarak jauh dan dalam framework jaringan web. Durasi pengumpulannya yang lama itu menunjukkan bahwa tugas proyek yang diberikan membutuhkan waktu dan expositions pengerjaan yang lama dan bahkan biasanya tidak bisa dikerjakan secara individu, melainkan harus dikerjakan dalam bentuk kelompok. Pembelajaran berbasis proyek memang secara aspek meningkatkan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa. Compositions memahami, lalu kemudian menuangkannya pada tulisan akan meningkatkan kompetensi kognitif mahasiswa. Sikap sabar, teliti, dan meningkatkan kompetensi kognitif mahasiswa.

c. Strategi Pembelajaran berbasis literasi

Strategi pembelajaran berbasis literasi yang dimaksud dalam hal ini adalah strategi pembelajaran yang fokusnya pada pelibatan siswa pada aktivitas literasi, yakni membaca dan menulis. Terdapat dua model yang diterapkan di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, literasi dalam bentuk review dan literasi dalam bentuk review dan literasi dalam bentuk produksi. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk review buku-buku referensi, dan dalam hal lain

ini biasanya ditetapkan oleh masing-masing guru. Kegiatan literasi ini memang tidak lazim dilakukan saat pembelajaran tatap muka sebelum masa pandemi, akan tetapi kegiatan ini menjadi strategi alternatif yang kerap diterapkan beberapa guru untuk meningkatkan kemampuan siswa terutama dalam penugasan dan pencapaian tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran berbasis literasi kerap dilakukan pada semua guru di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, hasil pengamatan rencana pembelajaran literasi ini tercantum di RPS para guru, tetapi hasil pengamatan peneliti tidak tertera secara detail bagaimana langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran tersebut di rencana pembelajaran tersebut. Setelah melakukan pengecekan guru memang mengaku tidak mencantumkan langkah-langkahnya karena memang tidak ada ketentuan khusus di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo tentang langkah sistematis yang di serahkan sepenuhnya kepada guru mata pelajaran.

Kendala yang dihadapi selama penerapan strategi pembelajaran dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring ini memang meninggalkan banyak kendala, seperti yang di paparkan dibawah ini :

a. Kendala jaringan dan data internet

Kendala ini kerap di alami bahkan hampir oleh semua guru, dan siswa. Sehingga memang tidak dapat diberikan sanksi bagi siswa yang tidak aktif atau bahkan tidak datang sama sekali, sebab permasalahan ketidakhadiran atau ketidak aktifan yang disebabkan karena permasalahan jaringan dan data internet yang selalu melanda guru dan siswa. Permasalahan jaringan ini kadang kala sampai menghabiskan waktu pembelajaran siswa, sehingga tak jarang dari waktu jam pembelajaran siswa, sehingga tak jarang waktu jam pelajaran lebih banyak dihabiskan untuk pemarsalahan ini juga tak jarang para guru sulit untuk melakukan penilaian terhadap aktivitas diskusi online siswa sebab siswa tersebut kadang tidak sepenuhnya mengikuti perkuliahan, hal ini dikarenakan permasalahan jaringan, dan sinyal. Terlebih lagi posisi siswa berada pada kejauhan ada yang masih di kampung halaman, artinya tidak semua berada di pusat kota. Tentu saja sinyal pada pedesaan susah untuk terdeteksi. Kesulitan dalam perenapan langkah – langkah pembelajaran karakteristik dari strategi pembelajaran dengan bukan strategi pembelajaran ialah adanya langkah-langkah pembelajaran. Langkah-langkah ini yang membuat aturan dan sistematisasi pembelajaran. Langkah-langkah ini mungkin tidak ada masalah dalam penerapannya selama pembelajaran tatap muka hanya saja langkah-langkah ini tidak mudah untuk diterapkan pada masa pembelajaran online. Sebab ada bebrapan langkah yang tidak bisa diterapkan pada kegiatan secara online. Seperti misalnya pada penerapan strategi pembelajaran literasi, dimana siswa biasanya mengunjungi perpustakaan untuk mencari referensi akan tetap tidak dapat dilakukan sebab dalam kondisi seperti ini perpustakaan sedang tutup.

b. Kesulitan dalam melakukan pembimbingan

Strategi pembelajaran mungkin dapat terlaksanakan walaupun harus dengan beberapa permasalahan, akan tetapi dalam hal membimbing mahasiswa tentu memerlukan waktu dan saling pemahaman antara guru dan siswa terkait dengan strategi pembelajaran yang telah di sepakati. Karena kondisi jarak jauh yang tidak memungkinkan untuk bertemu dalam hal ini kadang kala sering terjadi. Mis komunikasi, sehingga membuat startegi pembelajaran terkadang tidak terlaksanakan sebagaimana yang tercantum pada RPS guru. [5]

4 Kesimpulan

Strategi pembelajaran mungkin dapat terlaksanakan walaupun harus dengan beberapa permasalahan, akan tetapi dalam hal membimbing mahasiswa tentu memerlukan waktu dan saling pemahaman antara guru dan siswa terkait dengan strategi pembelajaran yang telah di sepakati. Karena kondisi jarak jauh yang tidak memungkinkan untuk bertemu dalam hal ini

kadang kala sering terjadi. Mis komunikasi, sehingga membuat startegi pembelajaran terkadang tidak terlaksanakan sebagaimana yang tercantum pada RPS guru.

Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikannya jurnal artikel ini, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak banyaknya kepada Allah S.W.T atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah jurnal artikel ini. Ibu Yuli Astutik, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Bhs. Inggris Muhammadiyah Sidoarjo. Bapak Muhlasin Amrullah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing kami dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Bapak Angga Prima Pinaridi, S.Or selaku wakil kepala sekolah kurikulum SMP Muhammadiyah Porong yang mengizinkan saya dalam melakukan observasi untuk menyelesaikan karya ilmiah ini

References

- [1] Ilah, Farid Kurnia. 2018. Dampak Bencana Lumpur Lapindo Terhadap Persyarikatan Muhammadiyah Cabang Porong Tahun 2006 – 2018 [Skripsi]. Surabaya (ID): Universitas Islam Negeri Sunan Amapel Surabaya. <http://digilib.uinsby.ac.id/27074/>
- [2] Solichah, Mar'atus. Ilmiatul Hidayanti, Nurvita Putri Utami, Juwita Ika Puspita Dewi, Eva Yulia Efendy, Penanggulangan Masalah Sosial di Cabang Muhammadiyah Porong. Vol 8: 1-4 2020. <https://press.umsida.ac.id/index.php/icecrs/article/view/474/331>
- [3] Busono, Suhendro. Moch Alfan Rosid, Yunianita Rahmawati. Pelatihan Media Pembelajaran Digital untuk Tenaga Pendidik Di Masa Pandemi Di SMP Muhammadiyah 4 Porong Sidoarjo. Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara, Vol. 5 No. 1, (2021). <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM/article/view/15387>
- [4] Abdul Latif, 2020, Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19, Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, Volume 1, No. 2 Edisi Juni 2020. <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/eduteach/article/view/1956>
- [5] Ana Irhandayaningsih, Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19, ANUVA Volume 4 (2): 231-240, 2020. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>